

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Sebagaimana dimaksud Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara di dalam pasal 55 ayat 5 mengatakan perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan kinerja instansi Pemerintah, di dalam Pasal 10 Ayat (1) mengatakan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran menyusun Laporan Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan dan menyampaikannya kepada gubernur/bupati/walikota melalui Pejabat Pengelola Keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Pangan Kabupaten Berau sebagai Lembaga Teknis yang membantu Kepala Daerah, wajib untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) di Bidang Ketahanan Pangan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan lebih lanjut dalam penggunaan anggaran.

Dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Tahun 2017 ini peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai landasan hukum adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- 3) Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

- 4) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 7) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 9) Permendagri Nomor: 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 11) Permendagri Nomor: 32 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- 12) Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor: 7 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau.
- 13) Peraturan Bupati Berau Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Rincian tugas pokok, dan tata kerja Dinas Pangan Kabupaten Berau.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Rincian tugas pokok, dan tata kerja Dinas Pangan Kabupaten Berau adalah tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pangan dengan memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya.

1. Pembentukan

Dinas Pangan Kabupaten Berau merupakan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Berau yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Berau.

Dasar Pembentukan Dinas Pangan Kabupaten Berau adalah Peraturan Daerah Kabupaten Berau nomor 7 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau dan Peraturan Bupati Berau Nomor 58 tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan Kabupaten Berau.

2. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Bupati Berau Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Rincian tugas pokok, dan tata kerja Dinas Pangan Kabupaten Berau adalah tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pangan dengan memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya.

3. Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pangan Kabupaten Berau mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang pangan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pangan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pangan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

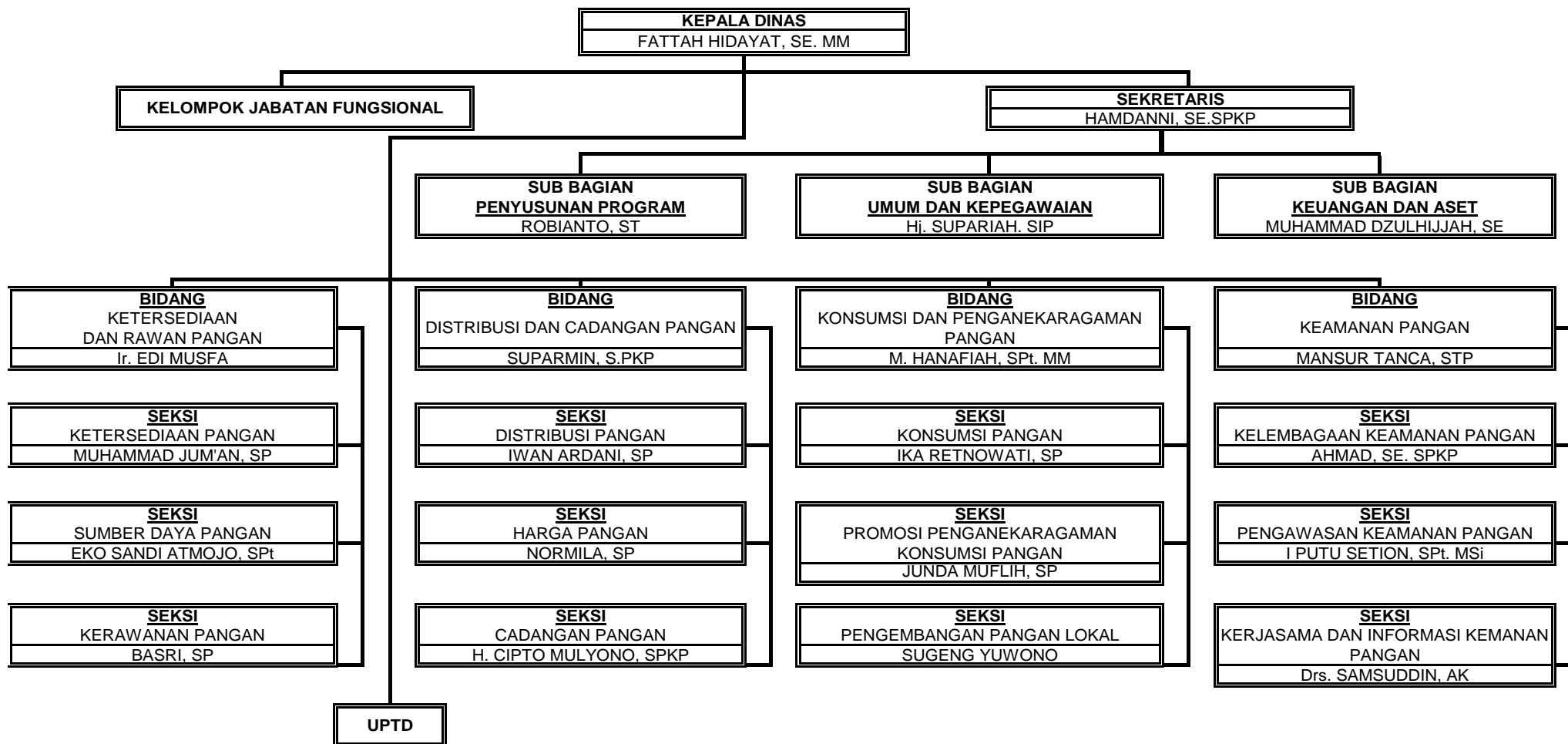
C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Rangka Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, Dinas Pangan Kabupaten Berau. Ditunjang dengan rincian struktur organisasi berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Rincian tugas pokok, dan tata kerja Dinas Pangan Kabupaten Berau sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 3) Sub Bagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan membawahi:
 - 1) Seksi Ketersediaan Pangan ;
 - 2) Seksi Sumber Daya Pangan;
 - 3) Seksi Kerawanan Pangan.
- d. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan, membawahi:
 - 1) Seksi Distribusi Pangan;
 - 2) Seksi Harga Pangan;

- 3) Seksi Cadangan Pangan.
- e. Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman pangan, membawahi:
- 1) Seksi Konsumsi Pangan;
 - 2) Seksi Promosi, Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
 - 3) Seksi Pengembangan Pangan Lokal.
- f. Bidang Keamanan Pangan, membawahi:
- 1) Seksi Kelembagaan Keamanan Pangan;
 - 2) Seksi Pengawasan Keamanan Pangan;
 - 3) Seksi Kerjasama dan Informasi Keamanan Pangan.
- g. UPTD;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PANGAN KABUPATEN BERAU



D. KEPEGAWAIAN

Dinas Pangan Kabupaten Berau per tanggal 31 Desember 2017 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 59 orang terdiri dari PNS sebanyak 53 Orang dan Non-PNS sebanyak 6 orang (update thn 2017), dengan rincian :

- Pejabat struktural = 32 Orang
- Pejabat Fungsional (Penyuluh Pertanian Lapangan) = 0 Orang
- Staf Pelaksana = 21 Orang
- Pegawai Tidak Tetap (PTT) = 6 Orang
- Tenaga Harian Lepas Tenaga Pembantu Penyuluh (THL-TP) = 0 Orang

Berdasarkan kualifikasi pendidikannya dari 59 orang pegawai (PNS dan Non PNS update thn 2017) tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	Sekolah Dasar (SD)	0 Orang
2	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	1 Orang
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	12 Orang
4	Deploma III	2 Orang
5	Sarjana (S.1)	37Orang
6	Pasca Sarjana (S2)	7 Orang
	Jumlah	59 Orang

Berdasarkan kualifikasi jenis kelaminnya dari 59 orang pegawai (PNS dan Non PNS update thn 2017) tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
	Eselon			
1.	Eselon II	1	0	1
2.	Eselon III	5	0	5
3.	Eselon IV	23	3	26
	Jumlah	29	3	32
	Pejabat Fungsional			
4	Penyuluh Pertanian	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
	Staf Pelaksana			
5	Staf	13	8	21
	Jumlah	13	8	21
	PTT			
6	Honoror	6	0	6
	Jumlah	6	0	6
	THL-TB & PMT			
7	THL-TB	0	0	0
8	PMT	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
	Jumlah Total	48	11	59

Berdasarkan Kepangkatan dan golongannya dari 53 orang yang berstatus PNS dapat dirinci sebagai berikut :

No	Pangkat / Golongan Ruang (Update Thn 2017)	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Pembina Utama Muda / IV-C	1
2	Pembina Tingkat I / IV-B	1
3	Pembina / IV-A	8
4	Penata Tk I / III-D	18
5	Penata / III-C	12
6	Penata Muda Tk. I / III-B	3
7	Penata Muda / III-A	6
8	Pengatur Tk. I / II-D	0
9	Pengatur / II-C	2
10	Pengatur Muda Tk. I / II-B	1
11	Pengatur Muda / II-A	0
12	Juru/ I-C	1
	Jumlah	53 orang

E. SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya bahwa Dinas Pangan Kabupaten Berau dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat umum, petani dan pelaku agribisnis lainnya, untuk mewujudkan Visi Misi Bupati Berau dan Dinas Pangan sebagai pelaksana teknis dilapangan. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama barang	Jumlah	Kondisi Lengkap/Kurang /Cukup	Ket.
1.	Kantor Dinas	1 Unit	Cukup Baik	Layak
2.	Komputer PC/ Laptop	Unit	Kurang 8 Unit Baik 5 unit	Perlu penambahan Pengadaan
3.	Kend.Roda 4	3 Unit	Lengkap/Cukup	
5.	Kend Roda 2	34 Unit	Kurang layak unit Baik unit	
6.	Perlengkapan Kantor	1 Paket	Kurang	
7.	Alat Vidio Visual	1 Paket	Kurang	Merupakan alat bantu penyuluhan
8.	Pos Penyuluhan	17 Unit	Kurang	Target 2015 adalah 50 unit
9	Lumbung Pangan	8 unit	Baik	

F. ADMINISTRASI PEMERINTAH

Secara administrasi Kabupaten Berau terbagi menjadi 13 kecamatan. Adapun ketiga belas kecamatan tersebut adalah Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Sambaliung, Biduk-Biduk, Talisayan, Tubaan, Batu Putih, Lempake, Pulau Derawan, Maratua, Segah, Kelay dan Teluk Bayur. Dari kecamatan tersebut di atas terbentuk dari 10 kelurahan dan 100 kampung. Sedangkan jumlah rukun tetangga di Kabupaten Berau adalah 671 RT.

No.	Kecamatan	Kampung/ Kelurahan
1.	Kelay	14
2.	Talisayan	10
3.	Tabalar	6
4.	Biduk-Biduk	6
5.	Pulau Derawan	5
6.	Maratua	4
7.	Sambaliung	14
8.	Tanjung Redeb	6
9.	Gunung Tabur	11
10.	Segah	13
11.	Teluk Bayur	6
12.	Batu Putih	7
13.	Biatan	8
Jumlah		110

G. ASPEK KEUANGAN

Dinas Pangan Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2017 mendapatkan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Berau sebesar **RP. 2.659.523.000,-** (*Dua Milyar Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua puluh Tiga Ribu Rupiah*) anggaran ini adalah untuk mengakomodir beberapa program kegiatan seperti berikut:

NO	Program	Keuangan (Rp.)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.166.000.000,-
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100.000.000,-
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000,-
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5.000.000,-
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	236.000.000,-
6.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	1.102.523.000,-
	Jumlah Total Anggaran	2.659.523.000,-

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Dalam rangka menentukan arah yang akan dicapai dimasa mendatang, maka Dinas Pangan Kabupaten Berau mempunyai Visi sebagai berikut :

”Terwujudnya Masyarakat Pertanian Yang Sejahtera dan Berdaya Saing Menuju Kemandirian Pangan Daerah”

Penjelasan kata kunci ”Visi” di atas sebagai berikut :

- **Terwujudnya masyarakat pertanian yang Sejahtera** mengandung makna masyarakat sudah mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dalam rangka meningkatnya produksi, mantapnya kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi pedesaan, memiliki kekuatan modal usaha dan akses perbankan dan mampu mengakses informasi dan berkomunikasi dalam mengembangkan jejaring agribisnis.
- **Berdaya Saing mengandung Makna** Daya saing merupakan kemampuan ekonomi dan masyarakat lokal untuk memberikan peningkatan standar hidup bagi masyarakat. Kemampuan ini yang akan memberikan manfaat kepada suatu daerah dalam mempertahankan atau meningkatkan keunggulan komparatif secara berkelanjutan.
- **Kemandirian pangan daerah** mengandung makna bahwa suatu kondisi ketersediaan dan cadangan pangan yang cukup dan distribusi pangan yang merata serta harga pangan yang terjangkau di Kabupaten Berau.

2. Rumusan Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Pangan ditetapkan **misi** yang akan dilaksanakan dalam kurung waktu tertentu. **Misi** tersebut merupakan kegiatan bidang Ketahanan Pangan yang meliputi petani, masyarakat pertanian, kelembagaan sosial– ekonomi petani dan instansi terkait lainnya. Rumusan misi sebagai upaya untuk mewujudkan visi Dinas Pangan adalah :

1. Mendukung Formulasi kebijakan ketahanan pangan;
2. Melaksanakan Pembinaan dan Pengendalian Ketahanan Pangan;

3. Melaksanakan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Ketahanan Pangan;
4. Meningkatkan Ketersediaan, Distribusi dan Pemanfaatan Pangan;
5. Mendorong berkembangnya kemandirian pangan berkelanjutan;

3. TUJUAN DAN SASARAN

1) Tujuan

Sesuai tugas dan fungsi Dinas Pangan Kabupaten Berau untuk melakukan pemberdayaan masyarakat agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dikuasainya untuk mewujudkan ketahanan pangan secara berkelanjutan, dengan tujuan :

1. Mewujudkan penyusunan kebijakan pangan terpadu;
2. Meningkatkan pembinaan dan pengendalian ketahanan pangan;
3. Meningkatnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi penyelenggaraan pangan;
4. Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan pemanfaatan pangan;
5. Meningkatkan kemandirian pangan yang berbasis rumah tangga yang berkelanjutan;

2) Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kebijakan pangan terpadu;
2. Meningkat dan terkendalinya pelaksanaan ketahanan pangan;
3. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya melalui perwujudan:
 - 1) Meningkatnya integrasi dan sinkronisasi penyusunan kebijakan ketahanan pangan
 - 2) Meningkatkan sinkronisasi program dan kegiatan Ketahanan Pangan ;
 - 3) Meningkatnya partisipasi petani/nelayan dalam pembangunan pangan;
4. Terwujudnya dukungan ketahanan pangan di Kabupaten Berau, melalui pencapaian:

- 1) Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan : Ketersediaan energi per kapita minimal 2.200 kilokalori/hari dan penyediaan protein per kapita minimal 57 gram/hari;
 - 2) Menurunnya jumlah status daerah rawan pangan (Jumlah penduduk rawan pangan berkurang minimal 0,5% setiaptahun;
 - 3) Terdistribusi dan meningkatnya akses pangan masyarakat ; Terpantaunya distribusi pangan yang lancer sehingga dapat menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan yang terjangkau oleh masyarakat di sentra distribusi;
 - 4) Meningkatnya Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan Pokok Tersedianya cadangan pangan pemerintah Kabupaten Berau, serta terbangun dan berkembangnya lumbung sebanyak 10 unit sampai tahun 2021 di 10 Kampung/Desa.
5. Meningkatnya keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan (Jumlah konsumsi pangan per kapita untuk memenuhi kecukupan energi minimal 2.000 kilokalori/hari dan protein minimal sebesar 52 gram/hari;
- Konsumsi beras per tahun menurun sebesar 1,5% per tahun yang diimbangi dengan kenaikan konsumsi umbi-umbian dan sumber protein hewani, buah-buahan dan sayuran, sehingga terjadi peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat yang diindikasikan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2013 sebesar 91,50 ;
 - Meningkatnya pengawasan keamanan pangan segar melalui peran dan partisipasi masyarakat;
6. Meningkatnya pengembangan kemandirian pangan berkelanjutan, melalui pencapaian:
- 1) Menumbuhkembangkan kelembagaan petani/nelayan untuk meningkatkan kompetensi dan kemandirian;
 - a) Fasilitasi 72 orang penyuluh pertanian, Perkebunan dan perikanan kelautan.
 - b) Penyediaan system informasi dan materi penyuluhan untuk 5 subsektor.
 - c) Fasilitas penumbuhan 500 Kelompok Tani dengan program pemberdayaan petani.
 - d) Penataan dan klasifikasi 4 kelembagaan P4S.

- 2) Peningkatan Kompetensi kerja aparatur dan kompetensi non aparatur pertanian, perikanan dan perkebunan;
 - a) Meningkatkan kualitas 53 SDM Dinas Pangan, mendukung ketahanan pangan;
 - b) Peningkatan kemampuan Kelompok Tani, petani dan nelayan serta pelaku usaha;

7. Sasaran yang terakhir yang ingin dicapai adalah tersedianya bahan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pada masyarakat.
 1. Tercapainya distribusi pangan yang lebih cepat sehingga dapat menjangkau seluruh masyarakat
 2. Berkurangnya ketergantungan terhadap pangan pokok (beras)
 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pengelola ketahanan pangan .
 4. Terberdayakannya kelembagaan petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya agar menjadi kelembagaan ekonomi kampung yang tangguh dan memiliki posisi tawar yang tinggi.
 5. Tumbuh dan berkembangnya jaringan kerjasama antara kelembagaan petani/nelayan dan pelaku usaha agribisnis
 6. Termotivasinya masyarakat agribisnis lebih maju, inovatif dan kreatif dalam mengelola usaha mereka yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

3) STRATEGI

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan yang akan dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan, Program kerja dan kegiatan dan sekaligus sebagai asumsi dasar untuk tercapainya tujuan Dinas Pangan.:

Pembangunan tidak akan menghasilkan sesuatu yang berarti walaupun telah ditetapkan tujuan berikut indikator keberhasilannya apabila tidak didukung dengan strategi pencapaian tujuan yang tepat.

Maka dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan ketahanan pangan dan penyelenggaraan penyuluhan di Kabupaten Berau, Dinas Pangan telah menetapkan strategi pencapaian dengan kebijakan sebagai berikut :

1. Percepatan penganekaragaman pangan dengan pengembangan produk pangan yang tidak tergantung pada satu jenis bahan pangan, yang mencakup satu aspek pengolahan distribusi dan keamanan pangan masyarakat.
2. Pengembangan pangan Lokal, pemanfaatan pekarangan, lumbung pangan dan penanganan rawan pangan
3. Melaksanakan Evaluasi dan analisis ketersediaan dan kebutuhan pangan masyarakat
4. Penataan kelembagaan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sebagai sumber informasi dan klinik Agribisnis dan pelatihan penyuluh
5. Pengembangan sistim pembinaan kelompok tani dalam rangka meningkatkan jaringan kerja sama antara petani dan pelaku usaha agribisnis.

4) Kebijakan

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Pangan Kabupaten Berau.

Kebijakan tersebut adalah :

1. Pengembangan Sistem Informasi pembangunan agribisnis yang menunjang ketahanan pangan
2. Pengembangan system informasi pembangunan bidang agribisnis
3. Pengembangan usaha pengolahan prouksi hasil pertanian, perikanan/kelautan.
4. Memfasilitasi dan Membina Desa Mandiri Pangan
5. Penguatan modal usaha lembaga distribusi pangan masyarakat dan lembaga usaha ekonomi perkampungan
6. Penganekaragaman dan pemanfaatan pangan berbasis bahan local
7. Pengembangan lumbung pangan masyarakat perkampungan
8. Pengembangan system informasi ketahanan pangan
9. Persediaan pangan di kampung, kecamatan, dan kabupaten
10. Pengembangan kemandirian pangan di perkampungan

11. Peningkatan penerapan teknologi bagi petani/nelayan untuk dapat berusaha tani yang baik dan benar untuk mendukung ketahanan pangan.
 12. Peningkatan kemitraan agribisnis pangan
 13. Peningkatan pemasaran produksi pangan
 14. Peningkatan kemampuan kemitraan antara petani dan pelaku agribisnis.
 15. Mengembangkan sistem cadangan pangan
 16. Mengembangkan sistem distribusi pangan yang efisien
 17. Menjaga stabilitas harga pangan
 18. Meningkatkan diversifikasi pangan
 19. Meningkatkan mutu dan keamanan pangan
 20. Pencegahan dan penanganan daerah rawan pangan
 21. Meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM pelaku ketahanan pangan
- Mengelola sumber daya alam untuk pengembangan pangan

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program, Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2017

Dalam upaya tercapainya tujuan dan sasaran sebagaimana yang diinginkan, serta berdasarkan kebijakan yang ditetapkan, maka Dinas Pangan pada tahun anggaran 2017 menetapkan 6 (enam) program dan 33 (tiga puluh tiga) Kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

NO	Program /Kegiatan	Anggaran
1	2	3
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,166,000,000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72,000,000
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	154,896,000
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	5,000,000
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	13,500,000

7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40,604,000
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kantor	8,000,000
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	2,000,000
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16,500,000
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,000,000
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undang	8,000,000
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	27,500,000
14	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	300,000,000
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	100,000,000
16	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	215,000,000
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100,000,000
1	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	10,000,000
2	Pengadaan sewa kantor/ Rumah/ Gedung	90,000,000
C.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50,000,000
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000
D.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5,000,000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5,000,000
E.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	236,000,000
1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	86,000,000
2.	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	150,000,000
F.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	1,102,523,000
1.	Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	80,000,000
2.	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	107,000,000
3.	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	90,500,000

4.	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	90,650,000
5	Pengembangan desa mandiri pangan	87,373,000
6	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	100,000,000
7	Koordinasi Kebijakan Perberasan	82,000,000
8	Diversifikasi Pangan Lokal	85,000,000
9	Peningkatan Pembinaan Daerah Rawan Pangan	100,000,000
10	Peningkatan Kewaspadaan, Mutu dan Keamanan Pangan	100,000,000
11	Peningkatan Peran Dewan Ketahanan Pangan	180,000,000
Jumlah		2,659,523,000

Adapun Perjanjian Kinerja Eselon II Tahun anggaran 2017, adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	
Surat Menyurat Kantor	Jumlah Surat yang bermaterai dan yang berperangko	500	Lembar
Biaya komunikasi, sumberdaya air dan Listrik Kantor	Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	Bulan
Kendaraan dinas Kantor	Jumlah Kendaraan Dinas yang diservice, ganti suku cadang, Oli dan yang mendapat BBM	73	Unit
Pengelola Keuangan	Pengelolaan administrasi keuangan, Perencanaan, Barang	12	Bulan
Peralatan Kebersihan Kantor	Jumlah kantor yang dibersihkan	1	Unit
Perawatan Peralatan Kantor	Jumlah Jenis Peralatan Kerja yang diperbaiki	10	Jenis/Unit
Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis ATK yang disediakan	20	jenis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	
Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetak dan penggandaan yang diadakan	3	jenis
Peralatan listrik dan elektronika kantor	Jumlah komponen listrik /penerangan bangunan kantor	1	Paket
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	1	Paket
Peralatan Rumah Tangga Kantor	Jumlah peralatan Rumah tangga yang disediakan	2	jenis
Peningkatan wawasan dan pengetahuan aparatur	jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	3	Exsamplar
Makan minum aparatur dan tamu dinas	Jumlah makanan dan minuman	550	kotak
Rapat dan konsultasi keluar daerah	Jumlah orang yang mengikuti Rapat, koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	40	Orang
Rapat dan konsultasi kedalam daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam daerah kab. Berau	125	Orang
Penambahan tenaga bantu	Jumlah Tenaga Administrasi /teknis perkantoran yang tersedia	6	Orang
Terawatnya gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang di Rawat	1	Unit
Sewa Kantor BPP	Jumlah gedung kantor yang di Sewah	6	Unit
Peningkatan SDM aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	6	Orang
Laporan capaian Kinerja SKPD (Lakip)	Jumlah laporan kinerja keuangan	1	Laporan
Pembinaan Poktan dan Gapoktan	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih	100	Orang
Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah Kelompok Tani dan pelaku agribisnis yang didampingi	1	Kelompok
Data Konsumsi dan Ketersediaan	Jumlah analisis rasio kebutuhan pangan	1	Dokumen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	
Terpenuhinya kecukupan pangan bagi kel. melalui KRPL	Jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari yang dibina	2	KRPL
Data Akses Pangan Masyarakat	Jumlah laporan analisis akses pangan daerah	1	laporan
Tersedianya informasi stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah laporan analisis harga pangan pokok daerah	1	laporan
Meningkatnya jumlah desa mandiri pangan	Jumlah pendampingan Desa Mandiri Pangan	1	desa
Tercapainya/ tersedianya cadangan pangan masyarakat	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang dibangun	0	unit
	jumlah padi yang diadakan	4,2	ton
Informasi Ketersediaan dan produksi beras	Jumlah koordinasi kebijakan pengamanan stok pangan	5	lokasi
Data Olahan Pangan Lokal sebagai pangan alternatif	Jumlah diversifikasi pangan yang dikembangkan	4	Olahan/desa
Teridentifikasinya daerah rawan pangan	Jumlah daerah rawan pangan yang diidentifikasi	12	Kecamatan
Terpenuhinya informasi Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pengujian sampel pangan segar	52	Sampel
Tersedianya data-data kebutuhan lintas sektor dewan ketahanan pangan	Jumlah pertemuan dewan ketahanan pangan	2	Kali

2. Dukungan Anggaran Rencana Pembangunan Tahun 2018

Perencanaan pembangunan Dinas Pangan pada tahun anggaran 2018, telah disusun dengan melalui tahapan Musyawarah Rencana Pembangunan Kecamatan, Forum Koordinasi Pembangunan Tingkat Kabupaten dan Musyawarah Pembangunan Kabupaten. Berdasarkan hasil proses pembahasan setiap tahapan tersebut, maka perencanaan pembangunan pada tahun 2018 terdiri dari 6 (enam) Program dan 25 (dua puluh lima) Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penetapan Program Kegiatan dan Dukungan Anggaran Tahun Anggaran 2018

NO	Program /Kegiatan	Anggaran
1	2	3
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	943,360,000
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	70,600,000
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	176,300,000
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	133,560,000
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	5,000,000
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10,000,000
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	35,000,000
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kantor	10,000,000
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	2,500,000
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,000,000
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undang	5,000,000
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	25,000,000
14	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	200,000,000
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	65,000,000
16	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	202,400,000
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	197,745,000
1	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	197,745,000
C.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	30,000,000
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	30,000,000
D.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5,000,000

1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5,000,000
E.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	400,000,000
1.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	400,000,000
F.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	825,000,000
1	Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	220,000,000
2	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	100,000,000
3	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	250,000,000
4	Peningkatan Kewaspadaan, Mutu dan Keamanan Pangan	80,000,000
5	Peningkatan Peran Dewan Ketahanan Pangan	100,000,000
6	Konsolidasi dan Sosialisasi Perencanaan Pangan	75,000,000
Jumlah		2,401,105,000

Adapun Perjanjian Kerja Eselon II tahun anggaran 2018, adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Surat Menyurat Kantor	Jumlah Surat yang bermaterai dan yang berperangko	surat	170
2	Biaya komunikasi, sumberdaya air dan Listrik Kantor	Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	bulan	12
3	Kendaraan dinas Kantor	Jumlah Kendaraan Dinas yang diservice, ganti suku cadang, Oli dan yang mendapat BBM	unit	43
4	Pengelola Keuangan	Jumlah bulan Pengelolaan administrasi keuangan, Perencanaan, Barang	bulan	12
5	Peralatan Kebersihan Kantor	Jumlah kantor yang dibersihkan	unit/ Jenis	1
6	Perawatan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan yang diperbaiki	jenis/ unit	5

7	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya kebutuhan ATK kantor	bulan	12
8	tersedianya bahan cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetak dan penggandaan surat dan dokumen lainnya	bulan	12
9	Peralatan listrik dan elektronika kantor	Jumlah komponen listrik /penerangan bangunan kantor	paket	1
10	Peralatan Rumah Tangga Kantor	Jumlah peralatan Rumah tangga yang disediakan	Paket	1
11	Peningkatan wawasan dan pengetahuan aparatur	jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan setiap bulan	Exsamplar	24
12	Makan minum aparatur dan tamu dinas	Jumlah makanan dan minuman	bulan	12
13	Rapat dan konsultasi keluar daerah	Jumlah orang untuk Rapat, koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	org/thn	30
14	Rapat dan konsultasi kedalam daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam daerah kab. Berau	org/thn	125
15	Penambahan tenaga bantu	Jumlah Tenaga Administrasi /teknis perkantoran yang tersedia	org	6
16	Terawatnya gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang di Rawat	unit	1
17	Peningkatan disiplin pegawai	Jumlah pakaian dinas beserta kelengkapannya yang diadakan	stell	60
18	Laporan capaian Kinerja SKPD (Lakip)	Nilai evaluasi lakip OPD	kategori	cc+ (60)
19	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Kelembagaan petani dan nelayan yang dibina dan diberdayakan	Klp/ kelembaga	1
20	Ketersediaan pangan	Jumlah analisis rasio kebutuhan pangan	Analisis	3
21	Terpenuhinya kecukupan pangan bagi keluarga	Jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL)	KRPL	2
22	Pengembangan cadangan pangan daerah	Jumlah Cadangan Pangan Daerah/ Pemerintah	Ton	16
23	Terpenuhinya informasi Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pengujian sampel pangan segar	Sampel	52

24	Tersedianya data-data kebutuhan lintas sektor dewan ketahanan pangan	Jumlah pertemuan dan koordinasi dewan ketahanan pangan	Kali	3
25	Konsolidasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pangan	Jumlah program kegiatan yang direncanakan	program	8

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Sumber pendanaan Dinas Pangan Kabupaten Berau diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Berau, sebesar RP. 2.659.523.000,- (*Dua Milyar Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah*).

Evaluasi kinerja dimulai dengan Rencana Kerja Tahunan yang mencakup Perjanjian Kinerja SKPD dan Penetapan Capaian Kinerja SKPD dengan melampirkan Perjanjian Kinerja SKPD yang selanjutnya dilaksanakan secara berjenjang.

Pencapaian Kinerja SKPD dapat dilihat pada tabel berikut ini, yang merupakan realisasi anggaran dan persentasi capaian Tahun 2017. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2017.

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI PENYERAPAN DANA (Rp.)	
		(Rp.)	Rp.	%
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1,166,000,000	958,792,460	82.23
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,000,000	990,000	99.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72,000,000	54,131,497	75.18
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000	107,764,626	53.88
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	154,896,000	110,796,000	71.53
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	5,000,000	3,990,550	79.81
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	13,500,000	11,410,000	84.52
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40,604,000	40,427,600	99.57
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kantor	8,000,000	4,055,000	50.69

9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	2,000,000	1,959,000	97.95
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16,500,000	14,400,000	87.27
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,000,000	1,747,000	87.35
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	8,000,000	7,870,000	98.38
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	27,500,000	18,780,000	68.29
14	Rapat2 Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	300,000,000	294,172,307	98.06
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dlm Daerah	100,000,000	87,740,000	87.74
16	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	215,000,000	198,558,880	92.35
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	100,000,000	34,594,300	34.59
17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10,000,000	9,994,300	99.94
18	Pengadaan Sewa Kantor/ Rumah/ Gedung	90,000,000	24,600,000	27.33
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	50,000,000	48,849,800	97.70
19	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000	48,849,800	97.70
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5,000,000	4,720,000	94.40
22	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5,000,000	4,720,000	94.40
V	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	236,000,000.00	68,106,000.00	28.86
23	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	86,000,000	68,106,000	79.19
24	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	150,000,000	-	0.00
VI	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1,102,523,000	891,959,133	80.90
26	Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	80,000,000	69,767,200	87.21
27	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	107,000,000	80,188,300	74.94
28	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	90,500,000	82,677,900	91.36
29	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	90,650,000	68,637,097	75.72
30	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	87,373,000	76,270,700	87.29

31	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	100,000,000	91,828,250	91.83
32	Koordinasi Kebijakan Perberasan	82,000,000	71,219,146	86.85
33	Diversifikasi Pangan Lokal	85,000,000	69,222,300	81.44
34	Peningkatan Pembinaan Daerah Rawan Pangan	100,000,000	82,706,409	82.71
35	Peningkatan Kewaspadaan, Mutu dan Keamanan Pangan	100,000,000	84,075,581	84.08
36	Peningkatan Peran Dewan Ketahanan Pangan	180,000,000	115,366,250	64.09
JUMLAH		2,659,523,000	2,007,021,693	75.47

Dan untuk Pencapaian Kinerja OPD Dinas Pangan Kabupaten Berau dapat dilihat pada tabel berikut ini, yang merupakan capaian Tahun 2017. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2017.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7
1	Surat Menyurat Kantor	Jumlah Surat yang bermaterai dan yang berperangko	Lembar	500	500	100.00
2	Biaya komunikasi, sumberdaya air dan Listrik Kantor	Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Bulan	12	12	100.00
3	Kendaraan dinas Kantor	Jumlah Kendaraan Dinas yang diservice, ganti suku cadang, Oli dan yang mendapat BBM	Unit	73	36	49.32
4	Pengelola Keuangan	Pengelolaan administrasi keuangan, Perencanaan, Barang	Bulan	12	12	100.00
5	Peralatan Kebersihan Kantor	Jumlah kantor yang dibersihkan	Unit	1	1	100.00

6	Perawatan Peralatan Kantor	Jumlah Jenis Peralatan Kerja yang diperbaiki	Jenis/Unit	10	10	100.00
7	Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis ATK yang disediakan	jenis	20	20	100.00
8	Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetak dan penggandaan yang diadakan	jenis	4	3	75.00
9	Peralatan listrik dan elektronika kantor	Jumlah komponen listrik /penerangan bangunan kantor	Paket	1	1	100.00
10	Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	Paket	1	1	100.00
11	Peralatan Rumah Tangga Kantor	Jumlah peralatan Rumah tangga yang disediakan	jenis	2	2	100.00
12	Peningkatan wawasan dan pengetahuan aparatur	jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Exsampler	3	3	100.00
13	Makan minum aparatur dan tamu dinas	Jumlah makanan dan minuman	kotak	550	380	69.09
14	Rapat dan konsultasi keluar daerah	Jumlah orang yang mengikuti Rapat, koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Orang	40	40	100.00
15	Rapat dan konsultasi kedalam daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam daerah kab. Berau	Orang	125	110	88.00
16	Penambahan tenaga bantu	Jumlah Tenaga Administrasi /teknis perkantoran yang tersedia	Orang	6	6	100.00
17	Terawatnya gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang di Rawat	Unit	1	1	100.00

18	Sewa Kantor BPP	Jumlah gedung kantor yang di Sewah	Unit	6	3	50.00
19	Peningkatan SDM aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	Orang	6	6	100.00
20	Laporan capaian Kinerja SKPD (Lakip)	Jumlah laporan kinerja keuangan	Laporan	1	1	100.00
21	Pembinaan Poktan dan Gapoktan	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih	Orang	100	100	100.00
22	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah Kelompok Tani dan pelaku agribisnis yang didampingi	Kelompok	1	0	-
23	Data Konsumsi dan Ketersediaan	Jumlah analisis rasio kebutuhan pangan	Dokumen	1	1	100.00
24	Terpenuhinya kecukupan pangan bagi kel. melalui KRPL	Jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari yang dibina	KRPL	2	2	100.00
25	Data Akses Pangan Masyarakat	Jumlah laporan analisis akses pangan daerah	laporan	1	1	100.00
26	Tersedianya informasi stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah laporan analisis harga pangan pokok daerah	laporan	1	1	100.00
27	Meningkatnya jumlah desa mandiri pangan	Jumlah pendampingan Desa Mandiri Pangan	desa	1	1	100.00
28	Tercapainya/ tersedianya cadangan pangan masyarakat	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat yang dibangun	unit	-	-	-
		jumlah padi yang diadakan	ton	4.2	4.2	100.00
29	Informasi Ketersediaan dan produksi beras	Jumlah koordinasi kebijakan pengamanan stok pangan	lokasi	5	5	100.00

30	Data Olah Pangan Lokal sebagai pangan alternatif	Jumlah diversifikasi pangan yang dikembangkan	Olahan/ desa	4	4	100.00
31	Teridentifikasinya daerah rawan pangan	Jumlah daerah rawan pangan yang diidentifikasi	Kecamatan/ lokasi	13	13	100.00
32	Terpenuhinya informasi Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pengujian sampel pangan segar	Sampel	52	52	100.00
33	Tersedianya data-data kebutuhan lintas sektor dewan ketahanan pangan	Jumlah pertemuan dewan ketahanan pangan	Kali	2	1	50.00
Jumlah Rata Persentase Capaian OPD						90.35

B. PENJELASAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 adalah sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sasaran strategis. Dilihat dari tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum sasaran-sasaran yang dicapai pada Tahun 2017 OPD Dinas Pangan Kabupaten Berau **tercapai dengan baik**, hal ini dapat kita lihat pada tabel realisasi kinerja anggaran tahun 2017 yaitu total anggaran sebesar RP. **2,659,523,000,-** (Dua milyar enam ratus lima puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu rupiah) dengan capaian total realisasi keuangan sebesar Rp. **2,007,021,693,-** (Dua milyar tujuh juta dua puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah) atau capaian realisasi fisik keuangan sebesar 75,47 %, dan juga dapat di lihat pada tabel pengukuran kinerja tahun 2017 diatas.

Pencapaian Kinerja OPD dan realisasi anggaran serta persentasi capaian kinerja Tahun 2017 khususnya program prioritas OPD, akan kami rincian sebagai berikut:

- a. **Program Peningkatan Kesejahteraan Petani** jumlah total dana Rp. 236.000.000,- dimana jumlah total realisasi sebesar Rp. 68.106.000,-, persentase penyerapan anggaran 28,86%, indikator kinerja program adalah Persentasi kelompok tani yang didampingi, target capaian pada tahun 2017

sebesar 40% tetapi capaiannya hanya 20 %. Hal ini di sebabkan karena pada Program tersebut terdapat 2 kegiatan dimana salah satu kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan karena alasan teknis. Kegiatan yang dimaksud adalah:

- 1) Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis jumlah dana Rp. 86.000.000,- sedangkan realisasi sebesar Rp. 69.787.200,-, persentase penyerapan anggaran 79,19%, indikator kegiatan adalah Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih target tahun 2017 sebesar 100 orang realisasi capaian kinerja 100 orang petani atau 4 Kelompok Tani yang dilatih di tiap kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 Kecamatan yaitu: Kecamatan Batu Putih, Kecamatan Tabalar, Kecamatan Sambaliung dan Kecamatan Teluk Bayur.
- 2) Sedangkan Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis jumlah dana Rp. 150.000.000,- realisasi dana per 31 Desember 2017 Rp. 0,- persentase penyerapan anggaran 0 %, indikator kinerja kegiatan (outcome) adalah Jumlah Kelompok Tani dan pelaku agribisnis yang didampingi, target yang ingin dicapai adalah 11 Kelembagaan/kelompok, capaian indikator 0 % (tidak direalisasikan), hal ini disebabkan karena tupoksi dinas pangan tidak lagi mengakomodir kegiatan penyuluhan dan fungsi penyuluhan tersebut di akomodir oleh Dinas Perkebunan. Oleh sebab itu kegiatan tersebut tidak kami realisasikan karena menyalahi tugas dan fungsi OPD.

b. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

jumlah anggaran Rp. 1.102.523.000,- realisasi per 31 desember 2017 sebesar Rp. 891.959.133,- persentase penyerapan anggaran 80,90 % dengan indikator kinerja program adalah Indek ketahanan pangan daerah, target kinerja 80 % sementara capaian kinerja 81,5 %, capaian ini cukup baik karena sudah memenuhi target kinerja yang sudah di tentukan, yaitu rata-rata kenaikan indek ketahanan pangan daerah diatas 1,5 % pertahun. Rincian kegiatan dalam rangka mendukung capaian indikator program adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan jumlah anggaran Rp. 80.000.000,- sementara realisasi anggaran Rp. 69.767.200,- persentase penyerapan anggaran

87,21%, indikator kinerja kegiatan jumlah analisis rasio kebutuhan pangan targetnya 1 analisis/laporan capaian indikator 1 analisis/laporan. Dalam kegiatan ini disusun dokumen/buku Neraca Bahan Makanan (NBM) Tahun 2017. Bentuk pelaksanaan kegiatan adalah pendataan produksi pangan di sentra produksi yaitu: Kampung Melati Jaya Kecamatan Gunung Tabur, Kampung Merancang Ilir Kecamatan Gunung Tabur, Kampung Talisayan Kec. Talisayan, Kampung Buyung-Buyung Kec. Tabalar, Kampung Batu Putih Kec. Batu Putih dan Kampung Tepian Buah Kec. Segah.

- Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan jumlah anggaran Rp. 107.000.000,- realisasi anggaran Rp.80.188.300,- persentase penyerapan anggaran 74,94 %, indikator kinerja kegiatan jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) target indikator 2 KRPL, realisasi capaian indikator 2 KRPL di Kampung Batu Batu Kecamatan Gunung Tabur dan di Kampung Pandan Sari Kecamatan Segah.
- Kegiatan Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat jumlah anggaran Rp. 90.500.000,- realisasi anggaran Rp. 82.677.900,- persentase penyerapan anggaran 91,36 %, indikator kinerja kegiatan ialah jumlah analisis akses pangan daerah target indikator kinerja 1 analisis, realisasi capaian indikator 1 analisis. Dalam kegiatan ini disusun dokumen/buku Analisis Akses Pangan Masyarakat, bentuk pelaksanaan kegiatan adalah pendataan akses pangan masyarakat yang terdiri dari 7 indikator penilaian salah satunya adalah jalan dan pasar yang dilakukan di semua kecamatan di Kabupaten Berau.
- Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok jumlah anggaran Rp. 90.650.000,- realisasi anggaran Rp. 68.637.097,- persentase penyerapan anggaran 75,72 %, indikator kinerja kegiatan jumlah analisis harga pangan pokok daerah target indikator kinerja 1 analisis, realisasi capaian indikator kinerja 1 analisis. Dalam kegiatan ini disusun dokumen/buku Informasi Harga Pangan Pokok Kabupaten Berau Tahun 2017, bentuk pelaksanaan kegiatan adalah pendataan harga pangan yang dilakukan di semua wilayah kecamatan di kabupaten Berau.

- Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan jumlah anggaran 87.373.000,- realisasi anggaran 76.270.700,- persentase penyerapan anggaran 87,29 % indicator kinerja kegiatan jumlah pendampingan Desa Mandiri Pangan target indicator kinerja 1 Desa, realisasi capaian indicator kinerja 1 Desa. Bentuk pelaksanaan kegiatan adalah melalukukan Replika desa mandiri pangan dengan memberikan bantuan sosial dan pendampingan pengembangan usaha ekonomi kreatif di tingkat rumah tangga, di Kampung Labanan Jaya Kecamatan Teluk Bayur.
- Kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa jumlah anggaran Rp. 100.000.000,- realisasi anggaran Rp. 91.828.250,- persentase penyerapan anggaran 91,83 %, indicator kinerja kegiatan jumlah padi yang diadakan target indicator kinerja 4,2 ton, realisasi capaian indicator kinerja 4,2 ton. Bentuk kegiatan ini adalah pengadaan Padi/Gabah untuk cadangan pangan masyarakat pada lumbung pangan di Kampung Sei Bebanir Bangun Kecamatan Sambaliung.
- Kegiatan Koordinasi Kebijakan Perberasan Desa jumlah anggaran Rp. 82.000.000,- realisasi anggaran Rp. 71.219.146,- persentase penyerapan anggaran 86,86 %, indicator kinerja kegiatan jumlah koordinasi kebijakan pengamanan stok pangan target indicator kinerja 5 lokasi/kali realisasi capaian indicator kinerja 5 lokasi/kali. Bentuk kegiatan ini adalah monitoring ketersediaan Beras Lokal pada 5 (lima) Lokasi yaitu; Kampung Melati Jaya Kecamatan Gunung Tabur, Kampung Sido Bangen Kecamatan Kelay, Kampung Buyung Buyung Kecamatan Tabalar, Kampung Tepian Buah Kecamatan Segah dan Kampung Campur Sari Kecamatan Talisayan.
- Kegiatan Diversifikasi Pangan Lokal jumlah anggaran Rp. 86.000.000,- realisasi anggaran Rp. 69.222.300,- persentase penyerapan anggaran 81,44 % indicator kinerja kegiatan jumlah diversifikasi pangan yang dikembangkantarget indicator kinerja 4 jenis olahan, realisasi capaian indicator kinerja 4 jenis olahan. Bentuk kegiatan adalah melaksanakan demo olahan pangan dari bahan pangan local sebanyak 4 jenis demo per lokasi, yaitu Cake Singkong, Ongol-ongol singkong, Puding singkong dan Bingka singkong. Pelaksanaan kegiatan yaitu Kampung

Batu-Batu, Kampung Melati Jaya, Kampung Sambaliung dan Kampung Pandan Sari.

- Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan jumlah anggaran Rp. 100.000.000,- realisasi anggaran Rp. 82.706.409,- persentase penyerapan anggaran 82,71 %, indicator kinerja kegiatan jumlah daerah rawan pangan yang diidentifikasi target indicator kinerja 13 lokasi/kecamatan realisasi capaian indicator kinerja 13 lokasi/kecamatan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan survey dan pendataan melalui Tim SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi) pada 13 Lokasi (kecamatan) di Kabupaten Berau. Adapun hasil kegiatan ini ialah tersusunnya Peta Situasi Pangan dan Gizi di Kabupaten Berau dalam Bentuk Buku.
- Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan jumlah anggaran Rp. 100.000.000,- realisasi anggaran Rp. 84.075.581,- persentase penyerapan anggaran 84,08 %, indicator kinerja kegiatan jumlah pengujian sampel pangan segar, target indicator kinerja 52 sampel realisasi capaian indicator kinerja 52 sampel. Pengujian sampel pangan segar dilaksanakan pada seluruh Kecamatan di Kabupaten Berau, sampel tersebut kemudian dibawa ke BPOM Samarinda untuk diuji kandungan keamanannya. Pada tahun 2017 hasil pengujian terhadap 52 sampel pangan segar tidak ada ditemukan kandungan residu yang berbahaya.
- Kegiatan Peningkatan peran dewan ketahanan Pangan jumlah anggaran Rp. 180.000.000,- realisasi anggaran Rp. 115.366.250,- persentase penyerapan anggaran 64,09 %, indicator kinerja kegiatan jumlah pertemuan dewan ketahanan pangan, target indicator kinerja 2 kali, realisasi capaian indicator kinerja 1 kali. Bentuk kegiatan tersebut adalah rapat koordinasi dewan ketahanan pangan yang dilaksanakan di Hotel Grand Parama Kabupaten Berau pada tanggal 20 Desember Tahun 2017.

C. TARGET DAN CAPAIAN REALISASI INDIKATOR KINERJA RENSTRA DINAS PANGAN KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Pencapaian Kinerja SKPD diukur berdasarkan target restra OPD periode tahun 2016-2021 yang disandingkan dengan capaian lakip tahun berkenaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini, yang merupakan tolak ukur persentasi dan capaian SKPD periode tahun 2017. dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabel. 3. Capaian kinerja berdasarkan target restra OPD, dan Realisasi Capaian Kinerja tahun berkenaan
PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA		Target Capaian di akhir periode	Total Capaian saat ini	%
				2016	2017	2016	2017			
PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	Persentase kelompok tani yang di dampingi	%	20 %	30 %	40 %	28 %	35 %	55 %	35 %	35
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih	Org	80	80	80	24	100	400	124	31
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah Kelompok Tani dan pelaku agribisnis yang didampingi	Klp	44	44	44	30	0	220	30	13.64
Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Kelembagaan petani dan nelayan yang dibina dan diberdayakan	Kelembagaan	50	50	50	61	0	250	61	24

1). Penjelasan Tabel 3. Capaian Realisasi Kinerja Renstra dan Lakip OPD Dinas Pangan pada Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

- Berdasarkan tabel diatas dapat di uraikan bahwa Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan indicator kinerja renstra adalah Persentase kelompok tani yang didampingi yaitu sebesar 40 % pada tahun 2017, tetapi capaian kinerja Persentase kelompok tani yang didampingi adalah 35 % hal ini disebabkan karena pada Renstra OPD Dinas Pangan terdapat 3 kegiatan pendukung dalam pencapaian target kinerja program tersebut yaitu kegiatan:

1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
2. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis
3. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

Tetapi yang didanai atau mendapat alokasi dana hanya 2 kegiatan yaitu kegiatan 1 dan 2. Sedangkan pada realisasi pelaksanaan kegiatan di 2 kegiatan tersebut hanya di realisasikan 1 kegiatan saja, hal ini disebabkan karena permasalahan teknis yang secara rinci akan di uraikan di bawah ini.

- Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis, indicator kegiatan pada Renstra adalah Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih target tahun 2017 sebesar 80 orang realisasi capaian kinerja 100 orang/4 Kelompok Tani, persentase capaian tahun 2017 sebesar 125 %. sedangkan persentase capaian pada akhir periode renstra adalah target 400 orang capaiannya baru 124 orang atau sekitar 31 %.
- Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis, indicator kinerja renstra adalah Jumlah Kelompok Tani dan pelaku agribisnis yang didampingi, target yang ingin dicapai pada renstra adalah 44 kelompok, capaian indicator 0 % (tidak direalisasikan), hal ini disebabkan karena tupoksi dinas pangan tidak lagi mengakomodir kegiatan penyuluhan dan fungsi penyuluhan tersebut di akomodir oleh Dinas Perkebunan. Oleh sebab itu kegiatan tersebut tidak kami realisasikan karena menyalahi tugas dan fungsi OPD.
- Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani, indicator kinerja renstra adalah Jumlah jumlah kelembagaan petani, dan nelayan yang di

bina dan di berdayakan. target yang ingin dicapai pada renstra adalah 50 kelompok, capaian indicator kinerja adalah 0 kelompok. Hal ini di sebabkan karena alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut tidak tersedia di DPA, sehingga capaian kinerja pada tahun 2017 adalah 0.

2. Tabel. 4. Capaian kinerja berdasarkan target restra OPD, dan Realisasi Capaian Kinerja tahun berkenaan

PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA		Target Capaian di akhir periode	Total Capaian saat ini	%
				2016	2017	2016	2017			
PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (Pertanian/ Perkebunan)	indek ketahanan pangan daerah (1,5% per tahun)	%	80 %	80 %	82,41 %	80.90 %	81.20 %	82.41 %	81.20 %	42.47
Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Jumlah Analisis pola konsumsi pangan dan Suplai pangan	Analiasis	1	1	1	-	-	5	-	-
Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	Jumlah analisis rasio kebutuhan pangan	Analiasis	1	1	1	1	1	5	2	40
Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari	krpl	15	3	3	6	2	15	8	53.33
Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	Jumlah analpisis akses pangan daerah	Analiasis	1	1	1	1	1	5	2	40
Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Jumlah analisis harga pangan pokok daerah	Analiasis	1	1	1	1	1	5	2	40
Pengembangan cadangan pangan daerah	Jumlah Cadangan Pangan Daerah	Ton	150	30	30	-	-	150	0	0
Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah pendampingan Desa Mandiri Pangan	desa	7	2	2	1	1	10	2	20

Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan masyarakat yang dibangun	unit	8	8	8	1	-	40	1	2.5
	Jumlah padi yang diadakan	ton	8	5	5	-	4.2	50	4.2	8.4
Koordinasi Kebijakan Perberasan	Jumlah koordinasi kebijakan pengamanan stok pangan	lokasi	15	3	3	6	5	15	11	73.33
Diversifikasi Pangan Lokal	Jumlah diversifikasi pangan yang dikembangkan	Olahan/desa	3	3	3	7	4	15	11	73.33
Penanganan Daerah Rawan Pangan	Jumlah daerah rawan pangan yang teridentifikasi	Kecamatan	12	12	12	13	13	60	26	43.33
Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pengujian sampel pangan segar	Sampel	100	52	52	72	52	260	124	47.70
Peningkatan peran dewan ketahanan pangan	Jumlah pertemuan dewan ketahanan pangan	Kali	5	3	3	4	1	18	5	27.77

2. Penjelasan Tabel 3. Capaian Realisasi Kinerja Renstra dan Lakip OPD Dinas Pangan pada Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

Berdasarkan tabel diatas dapat di uraikan bahwa Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan) dengan indicator kinerja renstra adalah indek ketahanan pangan daerah (1,5% per tahun) yaitu target 82.41 % pada tahun 2017, tetapi capaian indek ketahanan pangan daerah 81.20 % hal ini disebabkan karena Dinas Pangan pada tahun 2017 untuk program tersebut mengalami penurunan alokasi pagu anggaran yaitu hanya sebesar Rp. 1.102.523.000,- sementara rencana anggaran pada Renstra dan Renja OPD sebesar Rp. 3.200.000,- sehingga terjadi penurunan target kinerja pada program kegiatan di tahun berkenaan:

Adapun rincian kegiatan dalam rangka mendukung capaian indicator program adalah sebagai berikut:

- Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan indicator kinerja kegiatan Jumlah Analisis pola konsumsi pangan dan Suplai pangan target tahun 2017 yaitu 1 analisis capaian indicator 0 analisis, hal ini di sebabkan karena tidak ada alokasi pagu dana untuk kegiatan tersebut.
- Kegiatan Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah analisis rasio kebutuhan pangan targetnya 1 analisis capaian indicator 1 analisis capain target renstra saat ini yaitu 2 analisis atau 2 laporan Neraca Bahan Makanan (NBM) persentasi capaian renstra yaitu 40 %.
- Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) tareget indicator 3 KRPL, realisasi capaian indicator 2 KRPL, capaian renstra saat ini 8 KRPL dan persentasi capaian renstra 53.33 %. Bentuk kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk ditanami sayur sayuran sebagai sumber pemenuhan kebutuhan Protein dan Energi di tingkat keluarga.
- Kegiatan Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat, indicator kinerja kegiatan ialah jumlah analisis akses pangan daerah target indicator kinerja tahun 2017 yaitu 1 analisis, realisasi capaian indicator

1 analisis, capaian kinerja renstra saat ini yaitu 2 Analisis, persentase capaian renstra 40 %. Dalam kegiatan ini disusun dokumen/buku Analisis Akses Pangan Masyarakat.

- Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok, indicator kinerja kegiatan jumlah analisis harga pangan pokok daerah target indicator kinerja 1 analisis, realisasi capaian indicator kinerja 1 analisis. Capaian indicator kinerja renstra saat ini yaitu 2 analisis, persentase capaian kinerja renstra yaitu 40 %. Dalam kegiatan ini disusun dokumen/buku Informasi Harga Pangan Pokok Kabupaten Berau Tahun 2017.
- Kegiatan Pengembangan cadangan pangan daerah, indicator kinerja kegiatan jumlah cadangan pangan daerah, target indicator renstra thn 2017 30 ton, capaian indicator kinerja 0 ton, hal ini disebabkan karena tidak tersedia anggaran untuk kegiatan tersebut.
- Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah pendampingan Desa Mandiri Pangan target indicator kinerja renstra 2 Desa, realisasi capaian indicator kinerja 1 Desa. Jumlah capaian kinerja saat ini 2 desa, persentase capaian target renstra yaitu 20 %. Bentuk kegiatan melakukan pembinaan dan memberikan bantuan usaha yang dilakukan secara berkelompok.
- Kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa, indicator kinerja kegiatan ada 2 yaitu:
 1. Jumlah lumbung pangan masyarakat yang di bangun target renstra tahun 2017 sebesar 8 unit capaian kinerja renstra saat ini 1 unit, persentase capaian renstra 2,5 %.
 2. Jumlah padi yang diadakan, target indicator kinerja renstra 5 ton, realisasi capaian indicator kinerja 4,2 ton. Capaian renstra saat ini 4,2 ton, persentase capaian renstra saat ini 8,4 %. Bentuk kegiatan ini adalah pengadaan Padi/Gabah untuk cadangan pangan masyarakat pada lumbung pangan di Kampung Sei Bebanir Bangun Kecamatan Sambaliung.
- Kegiatan Koordinasi Kebijakan Perberasan, indicator kinerja kegiatan jumlah koordinasi kebijakan pengamanan stok pangan, target indicator

kinerja 3 lokasi, realisasi capaian indicator kinerja 5 lokasi. Capaian kinerja renstra saat ini 11 lokasi, persentasi capaian kinerja renstra 73,33 %. Bentuk kegiatan ini adalah monitoring ketersediaan Beras Lokal pada 5 (lima) Lokasi.

- Kegiatan Diversifikasi Pangan Lokal, indicator kinerja kegiatan jumlah diversifikasi pangan yang dikembangkan target indicator kinerja renstra 3 jenis olahan, realisasi capaian indicator kinerja 4 jenis olahan, capaian renstra saat ini 11 jenis olahan, persentasi capaian renstra saat ini 73.33 %. Bentuk kegiatan adalah melaksanakan demo olahan pangan dari bahan pangan lokal.
- Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah daerah rawan pangan yang diidentifikasi target indicator kinerja 12 lokasi realisasi capaian indicator kinerja 13 lokasi, capaian kinerja renstra saat ini 26 lokasi, persentasi capaian renstra saat ini 43,33 %. Dalam kegiatan ini dilaksanakan survey dan pendataan melalui Tim SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi) pada 13 Lokasi (kecamatan) di Kabupaten Berau.
- Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah pengujian sampel pangan segar, target indicator kinerja renstra 52 sampel, realisasi capaian indicator kinerja renstra 52 sampel, capaian indicator renstra saat ini 124 sampel, persentasi capaian renstra saat ini 47,70 %. Pengujian sampel pangan segar dilaksanakan pada seluruh Kecamatan di Kabupaten Berau, sampel tersebut kemudian dibawa ke BPOM Samarinda untuk diuji kandungan keamanan Pangannya.
- Kegiatan Peningkatan peran dewan ketahanan Pangan, indicator kinerja kegiatan jumlah pertemuan dewan ketahanan pangan, target indicator kinerja 3 kali, realisasi capaian indicator kinerja 1 kali, capaian indicator kinerja renstra saat ini 5 kali, persentasi capaian renstra saat ini 27,77 %. Bentuk kegiatan tersebut adalah rapat koordinasi dewan ketahanan pangan yang melibatkan OPD terkait.

D. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA DAERAH KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

Untuk mengetahui capaian indikator kinerja dari setiap aspek, fokus menurut bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, digunakan formula sebagaimana tabel di bawah. Sumber data dan informasi yang diolah untuk mengevaluasi capaian indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Dinas Pangan Kabupaten Berau sampai dengan tahun 2017. Data dan informasi selengkapnya sebagaimana tercantum pada Tabel berikut.

Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Kabupaten Berau (sumber RPJMD Kab. Berau Bab IX hal 6)

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Data Awal	Target		Capaian		Target Capaian Akhir Periode 2021
				2016	2017	2016	2017	
1	Ketahanan Pangan							
1.	Ketersediaan Energi	Kal/Kapita/Hari	2.200	2.200	2.300	2.387	2.202	2.400
2.	Jumlah kelompok tani yang direvitalisasi	kelompok	75	50	50	30	100	250
3.	Jumlah Penyuluh Lapangan yang direvitalisasi	orang	25	25	25	86	0	125

Berdasarkan tabel diatas dapat di uraikan bahwa:

1. Ketersediaan energy di kabupaten berau capaiannya untuk tahun 2017 2.202 kkal/kapita/hari, capaian ketersediaan energy ini sudah melebihi anjuran Angka Kecukupan Energi (AKG) 2.200 kalori/kapita/hari, tetapi capaian ini masih di bawah standar yang ditetapkan oleh RPJMD yaitu pada tahun 2017 sebesar 2.300.

2. Jumlah kelompok Tani yang di Revitalisasi, capain untuk tahun 2017 yaitu 100 orang, sementara target RPJMD pada tahun 2017 yaitu 50 orang. Capai tersebut sudah melampaui target tahunan, tetapi persentase capaian sampai akhir periode baru mencapai 40 %
3. Jumlah penyuluh lapangan yang direvitalisasi, capai pada tahun 2017 yaitu 0 orang, karena kegiatan tersebut tidak dilaksanakan karena sudah di alihkan ke Dinas Perkebunan sehingga Dinas Pangan pada tahun 2017 tidak lagi melaksanakan fungsi penyuluhan tersebut.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pangan Kabupaten Berau merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2017. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pangan Kabupaten Berau Tahun 2017 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance and Government yang melibatkan stakeholders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

Atas berkat kerjasama yang baik kepada semua pihak yang terkait dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dapat selesai sesuai waktu dan jadwal yang ditetapkan.

Tanjung Redeb, 5 Maret 2017

Kepala Dinas Pangan
Kabupaten Berau,

Fattah Hidayat, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620828 198902 1 002

KINERJA TAHUNAN

INSTANSI : DINAS PANGAN
TAHUN ANGGARAN : 2017

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI PENYERAPAN DANA (Rp.)	
		(Rp.)	Rp.	%
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.166.000.000	958.792.460	82,23
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000	990.000	99,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72.000.000	54.131.497	75,18
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	200.000.000	107.764.626	53,88
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	154.896.000	110.796.000	71,53
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	5.000.000	3.990.550	79,81
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	13.500.000	11.410.000	84,52
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.604.000	40.427.600	99,57
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kantor	8.000.000	4.055.000	50,69
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.000.000	1.959.000	97,95
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.500.000	14.400.000	87,27
11	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2.000.000	1.747.000	87,35
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	8.000.000	7.870.000	98,38
13	Penyediaan Makanan dan Minuman	27.500.000	18.780.000	68,29
14	Rapat2 Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	300.000.000	294.172.307	98,06
15	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dlm Daerah	100.000.000	87.740.000	87,74
16	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	215.000.000	198.558.880	92,35
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	100.000.000	34.594.300	34,59
17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10.000.000	9.994.300	99,94
18	Pengadaan Sewa Kantor/ Rumah/ Gedung	90.000.000	24.600.000	27,33
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	50.000.000	48.849.800	97,70
19	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	48.849.800	97,70
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5.000.000	4.720.000	94,40
22	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5.000.000	4.720.000	94,40
V	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	236.000.000,00	68.106.000,00	28,86
23	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	86.000.000	68.106.000	79,19
24	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	150.000.000	-	0,00

VI	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	1.102.523.000	891.959.133	80,90
26	Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	80.000.000	69.767.200	87,21
27	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	107.000.000	80.188.300	74,94
28	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	90.500.000	82.677.900	91,36
29	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	90.650.000	68.637.097	75,72
30	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	87.373.000	76.270.700	87,29
31	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	100.000.000	91.828.250	91,83
32	Koordinasi Kebijakan Perberasan	82.000.000	71.219.146	86,85
33	Diversifikasi Pangan Lokal	85.000.000	69.222.300	81,44
34	Peningkatan Pembinaan Daerah Rawan Pangan	100.000.000	82.706.409	82,71
35	Peningkatan Kewaspadaan, Mutu dan Keamanan Pangan	100.000.000	84.075.581	84,08
36	Peningkatan Peran Dewan Ketahanan Pangan	180.000.000	115.366.250	64,09
JUMLAH		2.659.523.000	2.007.021.693	75,47